

**EFEK ANTI PIRETIK BUAH MELON (*Cucumis melo*)
UNTUK MENGATASI FEBRIS AKIBAT PEMBERIAN
VAKSIN KOTIPA PADA MENCIT**

Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S. ked.)

**SAMMY JANIWAN
9810091**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
2001**

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat hikmat dan karunianya hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan program studi sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini mengambil topik uji efektifitas buah melon dalam khasiat antipiretiknya terhadap demam akibat pemberian vaksin kotipa, sehingga hal ini bisa berguna bagi perkembangan pengobatan alternatif dalam masyarakat Indonesia.

Pembuatan karya tulis ilmiah ini tidak bisa selesai dengan baik bila tanpa dibantu pihak-pihak yang sudah selayaknya menerima penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya yaitu terutama kepada :

1. Bapak Dr. Bambang Abednego.Jr., selaku Rektor Universitas Kristen Maranatha, yang memberi dukungan baik moril maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Prof. Sulaiman Sastrawinata.,dr.,SpOG. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, yang juga atas perkenannya, penulis dapat memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Surya Tanurahardja .,dr.,MPH, DTM&H, selaku Ketua Pelaksana Kava Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. R. Muchtan S., dr.,SpFK, selaku dosen Pembimbing utama yang telah memberikan wawasan, pengarahan dan bimbingan sampai terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Diana Krisanti., dr., M.kes, selaku dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan waktu dan perhatian yang memang sangat diperlukan selama penelitian, serta dedikasinya yang sangat menunjang keberhasilan karya tulis ilmiah ini.

6. Ibu Lusiana., dr., M.kes, selaku kepala praktikum laboratorium Farmakologi FK UKM yang telah memberi ijin dan kepercayaan penggunaan ruang dan alat laboratorium selama penelitian berlangsung.
7. Bapak Nana, selaku staff laboratorium Farmakologi FK UKM yang telah dengan penuh tanggung jawab membantu dalam hal penyediaan sarana dan prasarana selama penelitian berlangsung.
8. Bapak Kris, selaku karyawan laboratorium Farmakologi FK UKM yang juga telah membantu dalam kelancaran teknis penelitian.

Walaupun penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan yang ada, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran-saran untuk perbaikan tulisan ini.

Bandung, Juli 2001

Penulis